

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil Penelitian**

##### **3.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Politeknik Negeri Samarinda merupakan salah satu perguruan tinggi di Kalimantan Timur tepatnya di kota Samarinda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan D4 Teknik Mesin dengan jumlah populasi sebanyak 297 mahasiswa. Dengan jumlah sampel sebanyak 185 mahasiswa.

Pengambilan data menggunakan lembaran kuisisioner sebagai alat ukur yang berisi identitas responden, kuisisioner kecemasan dan kuisisioner sikap terhadap alkohol.

#### **3.2 Analisis Univariat**

Pada analisis univariat berisi distribusi frekuensi yang berkaitan dengan karakteristik umur, jenis kelamin, angkatan, kecemasan dan sikap terhadap alkohol.

## a.) Karakteristik Responden

## 1.) Umur

Tabel 3. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

| Umur         | Frekuensi (F) | Presentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| 18           | 1             | 5              |
| 19           | 23            | 12.4           |
| 20           | 65            | 35.1           |
| 21           | 65            | 35.1           |
| 22           | 24            | 13.0           |
| 23           | 4             | 2.2            |
| 24           | 3             | 1.6            |
| <b>Total</b> | <b>185</b>    | <b>100</b>     |

Pada tabel 3.1 di atas dapat di peroleh data berupa umur. Dengan umur terendah yaitu umur 18 tahun dengan jumlah 1 responden presentase 5%, umur 19 tahun dengan jumlah 23 responden presentase 12,4%, umur 20 tahun dengan jumlah 65 responden presentase 35,1%, umur 21 tahun dengan jumlah 65 responden presentase 35,1%, umur 22 tahun dengan jumlah 24 responden presentase 13,0%, umur 23 tahun dengan jumlah 4 responden presentase 2,2 %, umur 24 tahun dengan jumlah 3 responden presentase 1,6 %.

## 2.) Jenis Kelamin

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi (F) | Presentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|
| Laki-laki     | 180           | 97,3           |
| Perempuan     | 5             | 2,7            |
| <b>Total</b>  | <b>185</b>    | <b>100</b>     |

Pada tabel 3.2 di atas dapat di peroleh data berupa jenis kelamin yaitu sebanyak 180 responden berjenis kelamin Laki-laki dengan presentase 97,3% dan 5 responden berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebanyak 2,7%.

## 3.) Angkatan

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Angkatan

| Angkatan     | Frekuensi (F) | Presentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| 2020         | 58            | 31,4           |
| 2021         | 57            | 30,8           |
| 2022         | 70            | 37,8           |
| <b>Total</b> | <b>185</b>    | <b>100</b>     |

Pada tabel 3.3 di atas dapat di peroleh data berupa angkatan. Pada angkatan 2020 dengan jumlah 58 responden dengan presentase 31.4 %, 57 responden pada Angkatan 2021 dengan presentase 30,8 %, 70 responden pada Angkatan 2022 dengan presentase 37.8%.

## 4.) Kelas

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Perkelas

| Kelas        | Frekuensi (F) | Presentase (%) |
|--------------|---------------|----------------|
| 2A           | 18            | 9.7            |
| 2B           | 18            | 9.7            |
| 2C           | 17            | 9.2            |
| 2D           | 17            | 9.2            |
| 4A           | 15            | 8.1            |
| 4B           | 16            | 8.6            |
| 4C           | 14            | 7.6            |
| 4D           | 12            | 6.5            |
| 6A           | 13            | 7.0            |
| 6B           | 15            | 8.1            |
| 6C           | 15            | 8.1            |
| 6D           | 15            | 8.1            |
| <b>Total</b> | <b>185</b>    | <b>100</b>     |

Pada tabel 3.4 di atas diperoleh 18 orang dari kelas 2A dengan presentase 9,7%, 18 orang dari kelas 2B dengan presentase 9,7%, 17 orang dari kelas 2C dengan presentase 9,2%, 17 orang dari kelas 2C dengan presentase 9,2%, 15 orang dari kelas 4A dengan presentase 8,1%, 16 orang dari kelas 4B dengan presentase 8,6%, 14 orang dari kelas 4C dengan presentase 7,6%, 12 orang dari kelas 4D dengan presentase 6,5%, 13 orang dari kelas 6A dengan presentase 7,0%, 15 orang dari kelas 6B dengan presentase 8,1%, 15 orang dari kelas 6C dengan

presentase 8,1%, 15 orang dari kelas 6D dengan presentase 8,1%.

#### 5.) Kecemasan

Tabel 3. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Kecemasan

| <b>Kecemasan</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|------------------|----------------------|-----------------------|
| Normal           | 97                   | 52.4                  |
| Ringan           | 20                   | 10.8                  |
| Sedang           | 42                   | 22.7                  |
| Parah            | 21                   | 11.4                  |
| Sangat Parah     | 5                    | 2.7                   |
| <b>Total</b>     | <b>185</b>           | <b>100</b>            |

Pada tabel 3.5 di atas dapat di peroleh data sebanyak 97 responden dengan kategori normal presentase 52,4%, 20 responden dengan kategori ringan presentase 10,8% , 42 responden dengan kategori sedang presentase 22,7% , 21 responden dengan kategori parah presentase 11,4% dan 5 responden dengan kategori sangat parah dengan presentase sebesar 2,7%.

## 6.) Sikap Terhadap Alkohol

Tabel 3. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan  
Variabel Sikap Terhadap Alkohol

| <b>Sikap Terhadap Alkohol</b> | <b>Frekuensi (F)</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|-------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Negatif                       | 84                   | 45.4                  |
| Positif                       | 101                  | 54.6                  |
| <b>Total</b>                  | <b>185</b>           | <b>100</b>            |

Pada tabel 3.6 diatas dapat diperoleh sebanyak 84 responden dengan kategori negatif sikap terhadap alkohol dengan presentase 45,4%. Sedangkan untuk kategori positif sikap terhadap alkohol sebanyak 101 responden dengan presentase 54,6%.

### 3.3 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikan hubungan antara variable dependent dan variable independent dengan menggunakan uji *Spearman Rho*.

- a.) Hubungan kecemasan dengan Sikap terhadap alkohol di jurusan D4 Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda.

Tabel 3. 7 Hasil Uji *Crosstabs*

|                    |              |            | Kategori Sikap Terhadap Alkohol |         | Total  |
|--------------------|--------------|------------|---------------------------------|---------|--------|
|                    |              |            | Negatif                         | Positif |        |
| Kategori Kecemasan | Normal       | Count      | 45                              | 52      | 97     |
|                    |              | % of Total | 24.3%                           | 28.1%   | 52.4%  |
|                    | Ringan       | Count      | 9                               | 11      | 20     |
|                    |              | % of Total | 4.9%                            | 5.9%    | 10.8%  |
|                    | Sedang       | Count      | 20                              | 22      | 42     |
|                    |              | % of Total | 10.8%                           | 11.9%   | 22.7%  |
|                    | Parah        | Count      | 8                               | 13      | 21     |
|                    |              | % of Total | 4.3%                            | 7.0%    | 11.4%  |
|                    | Sangat Parah | Count      | 2                               | 3       | 5      |
|                    |              | % of Total | 1.1%                            | 1.6%    | 2.7%   |
| Total              |              | Count      | 84                              | 101     | 185    |
|                    |              | % of Total | 45.4%                           | 54.6%   | 100.0% |

Pada table output diatas diperoleh hasil uji *crosstabs* dengan total 185 responden. Dengan kategori kecemasan normal memiliki sikap negatif sebesar 45 dan sikap positif sebesar 52 dengan total 97 responden , kecemasan ringan memiliki sikap negatif sebesar 9 dan sikap positif 11 dengan total 20 responden , kecemasan sedang memiliki sikap negatif 20 dan sikap positif 22 dengan total 42 responden ,

kecemasan parah memiliki sikap negatif 8 dan sikap positif 13 dengan total 21 responden , dan kecemasan sangat parah memiliki sikap negatif 2 dan sikap positif 3 dengan total 5 responden.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Spearman Rho

| Correlations   |                                 | Kategori Kecemasan      | Kategori Sikap Terhadap Alkohol |
|----------------|---------------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| Spearman's rho | Kategori Kecemasan              | Correlation Coefficient | 1,000                           |
|                |                                 | Sig. (2-tailed)         | .                               |
|                |                                 | N                       | 185                             |
|                | Kategori sikap terhadap alkohol | Correlation Coefficient | .032                            |
|                |                                 | Sig. (2-tailed)         | .667                            |
|                |                                 | N                       | 185                             |

Pada table *output* diatas dapat diperoleh hasil uji spearman rho dengan total 185 responden. Dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,667, dikarenakan nilai Sig.(2-tailed) >0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable kecemasan dengan sikap terhadap alkohol.



### 3.4 Pembahasan

#### 3.4.1 Analisis Univariat

##### a. Data Umum

Pada penelitian ini diperoleh kategori umum yaitu dengan umur terendah yaitu umur 18 tahun dengan jumlah 1 responden presentase 5%, umur 19 tahun dengan jumlah 23 responden presentase 12,4%, umur 20 tahun dengan jumlah 65 responden presentase 35,1%, umur 21 tahun dengan jumlah 65 responden presentase 35,1%, umur 22 tahun dengan jumlah 24 responden presentase 13,0%, umur 23 tahun dengan jumlah 4 responden presentase 2,2 %, umur 24 tahun dengan jumlah 3 responden presentase 1,6 %. menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 Tahun 2014, rentan usia remaja adalah 10-24 tahun Naranjo (2014). Pada usia tersebut remaja mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju remaja, sehingga memiliki rasa keingin tahun yang tinggi, menyebabkan kurangnya kedisiplinan dan kontrol atas diri, sehingga menyebabkan mudahnya terpengaruh dalam berbagai hal terkhusus pada hal-hal yang bersifat negatif Dasor (2020).

Pada hasil penelitian ini terdapat 180 responden laki-laki dengan presentase 97,3% serta 5 responden perempuan dengan presentase 2,7%. Dilihat dari

presentasinya jurusan teknik mesin lebih banyak didominasi oleh Laki-laki. Dikarenakan beberapa alasan yaitu, minimnya partisipasi perempuan dalam memilih dan masuk pada program studi tersebut. Adanya pelabelan bahwasannya jurusan teknik mesin untuk laki-laki. karena banyaknya melakukan kegiatan didalam bangkel seperti pemotongan besi, pengeboran dan penyolderan. Sehingga kurang cocok jika dihadapkan dengan aktivitas yang umumnya dilakukan oleh laki-laki Atmiasih (2020) .

Pada hasil penelitian terdapat 58 responden di angkatan 2020 dengan presentase 31,4 %, 57 responden di angkatan 2021 dengan presentase 30,8 %, 70 responden di angkatan 2022 dengan presentase 37,8%.

Pada data responden di atas diperoleh 18 orang dari kelas 2A dengan presentase 9,7%, 18 orang dari kelas 2B dengan presentase 9,7%, 17 orang dari kelas 2C dengan presentase 9,2%, 17 orang dari kelas 2C dengan presentase 9,2%, 15 orang dari kelas 4A dengan presentase 8,1%, 16 orang dari kelas 4B dengan presentase 8,6%, 14 orang dari kelas 4C dengan presentase 7,6%, 12 orang dari kelas 4D dengan presentase 6,5%, 13 orang dari kelas 6A dengan presentase 7,0%, 15 orang dari kelas 6B dengan

presentase 8,1%, 15 orang dari kelas 6C dengan presentase 8,1%, 15 orang dari kelas 6D dengan presentase 8,1%

b. Data Khusus

Pada hasil penelitian variable kecemasan didapatkan sebanyak 97 responden dengan kategori normal presentase 52,4%, 20 responden dengan kategori ringan presentase 10,8%, 42 responden dengan kategori sedang presentase 22,7%, 21 responden dengan kategori parah presentase 11,4% dan 5 responden dengan kategori sangat parah dengan presentase sebesar 2,7%.

Pada hasil penelitian variable sikap terhadap alkohol didapatkan sebanyak 84 responden dengan kategori negatif yaitu sikap terhadap alkohol dengan presentase 45,4%, dan 101 responden dengan kategori positif sikap terhadap alkohol dengan presentase 54,6%. Berdasarkan penelitian Noya (2022), menemukan bahwasannya responden memiliki sikap yang baik tentang bahaya minuman keras dengan presentase 100%. Jika dilihat dari hasil penelitian sebelumnya pengkategorian bertolak belakang dengan hasil peneliti sebelumnya karena dalam penelitian ini kategori positif berarti sikap responden memiliki arti mendukung atau menerima konsumsi alkohol

sedangkan kategori negatif berarti sikap responden adalah menolak konsumsi alkohol. Sedangkan pada penelitian sebelumnya sikap positif berarti sikap responden dalam menolak alkohol dan negatif berarti sikap responden dalam menerima konsumsi alkohol.

### **3.4.2 Analisis Bivariat**

Hubungan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol di jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada jurusan Teknik Mesin yang berlokasi di Politeknik Negeri Samarinda. Di peroleh hasil sebanyak 97 responden dengan kategori normal presentase 52,4%, 20 responden dengan kategori ringan presentase 10,8% , 42 responden dengan kategori sedang presentase 22,7% , 21 responden dengan kategori parah presentase 11,4% dan 5 responden dengan kategori sangat parah dengan presentase sebesar 2,7%, untuk kategori sikap terhadap alkohol diperoleh sebanyak 84 responden dengan kategori negatif yaitu sikap terhadap alkohol dengan presentase 45,4%, dan 101 responden dengan kategori positif sikap terhadap alkohol dengan presentase 54,6%.

Pada uji spearman rho dengan hubungan antara variable kecemasan dan variable sikap terhadap alkohol dengan nilai

Sig.(2-tailed) sebesar 0,667, karena nilai Sig.(2-tailed)  $>0,05$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variable kecemasan dengan sikap terhadap alkohol. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Dyer et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan alkohol,

Hasil penelitian Michael (2022) yang mengungkapkan bahwasanya tidak ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dan alkohol. Karena pada penelitian tersebut menemukan hubungan yang kuat pada jenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki, dikarenakan kecemasan cenderung lebih tinggi terjadi pada perempuan. Sehingga menyebabkan kecemasan dengan sikap terhadap alkohol tidak berhubungan. Pada penelitian Jaballah (2023) faktor lingkungan memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangan remaja termasuk dalam mengambil suatu keputusan, termasuk memilih sikap positif dan negatif.

### 3.5 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. faktor yang mempengaruhi sikap terhadap alkohol yang telah di uji dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, yaitu kecemasan sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel sikap terhadap alkohol.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat atau keadaan responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.